



STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER PHBS MELALUI DONGENG “AWAS ADA LICO” PADA ANAK USIA DINI

Rahayu Marzatullah*, Nurul Nabila, Putri Septia Hamid, Arrifta Toyibi Sp, Rizka Febrina

Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Jl Tamtama No.06 Payung Sekaki, Pekanbaru, Riau 28292, Indonesia

*rizka.febrina@payungnegeri.ac.id

ABSTRAK

Masalah kesehatan yang menimpa anak usia sekolah umumnya berkaitan dengan kebersihan diri dan lingkungan, salah satunya kebiasaan mencuci tangan dengan sabun. Penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini sangat penting agar anak dibekali untuk memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Kejadian diare yang masih tinggi salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan anak tentang cuci tangan. Tujuan pengabdian masyarakat ini meningkatkan kemampuan anak prasekolah untuk melakukan edukasi kegiatan mencuci tangan di sekolah dengan guru-guru melalui pendampingan dan sharing informasi terkait hasil riset yang efektif dalam manfaat cuci tangan sebelum makan. Pelaksanaan kegiatan implementasi habituasi dongeng “Awat Ada Lico” dalam pembentukan karakter PHBS pada anak usia 3-6 tahun yang melibatkan 23 murid, dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan di PKBM Bilal yang berada di Jl. Ikhlas No.2i, Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Hasil dari kegiatan ini didapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak usia sekolah tentang cuci tangan, selain. Luaran yang telah dicapai pada kegiatan ini meliputi laporan kemajuan, laporan akhir, buku pedoman mitra, media sosial, buku dongeng “Awat ada Lico”. Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa salah satu metode yang efektif dalam menyampaikan edukasi pada anak prasekolah dengan metode dongeng.

Kata kunci: anak prasekolah; cuci tangan; dongeng; pola hidup bersih dan sehat (PHBS)

CHARACTER BUILDING STRATEGY FOR HEALTHY AND CLEAN LIVING BEHAVIOR THROUGH THE TALE 'BEWARE OF LICO' IN EARLY CHILDREN

ABSTRACT

Health problems that affect school-age children are generally related to personal and environmental hygiene, one of which is the habit of washing hands with soap. Instilling clean and healthy living behavior (PHBS) from an early age is very important so that children are equipped to have a healthy lifestyle in the future. One of the reasons why the incidence of diarrhea is still high is due to children's lack of knowledge about hand washing. The aim of this community service is to increase the ability of preschool children to educate themselves on hand washing activities at school with teachers through mentoring and sharing information related to effective research results on the benefits of washing hands before eating. The implementation of the habituation activity of the fairy tale "Beware of Lico" in the formation of PHBS characters in children aged 3-6 years, involving 23 students, was carried out starting from the planning, preparation, implementation to evaluation stages. This activity was carried out at PKBM Bilal which is located on Jl. Ikhlas No.2i, East Labuh Baru, Payung Sekaki District, Pekanbaru City, Riau. The results of this activity showed an increase in the knowledge and skills of school-aged children regarding hand washing, in addition to. The outputs that have been achieved in this activity include progress reports, final reports, partner guidebooks, social media, the fairy tale book "Beware of Lico". From the results of this

activity, it can be concluded that one effective method for conveying education to preschool children is the fairy tale method.

Keywords: clean and healthy lifestyle (phbs); fairy tales; preschool children; washing hands

PENDAHULUAN

Masa prasekolah disebut juga masa emas, jendela peluang, atau masa kritis. Perkembangan anak prasekolah meliputi keterampilan motorik, keterampilan pribadi, keterampilan sosial, dan perkembangan bahasa. Pada dasarnya perkembangan kognitif mengacu pada perkembangan berpikir anak, yaitu kemampuan anak untuk mengkoordinasikan cara berpikir yang berbeda untuk memecahkan masalah yang berbeda. Banyak masalah kesehatan yang terjadi pada masa ini yang berdampak signifikan terhadap kesehatan anak di masa depan. Masalah kesehatan tersebut meliputi kondisi kesehatan umum, gangguan perkembangan, gangguan perilaku, dan ketidakmampuan belajar. Anak-anak prasekolah adalah anak-anak yang berusia antara tiga dan lima tahun.

Pertumbuhan dan perkembangan kognitif, biologis, mental, dan psikososial terjadi sangat pesat pada usia ini. Banyak faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak prasekolah, antara lain gizi, penyakit, pola makan sehat, masalah tidur, dan cara orang tua merawat anak sakit. Kebersihan diri merupakan upaya yang dilakukan individu untuk menjaga kebersihan dirinya agar terhindar dari berbagai penyakit. Tercapainya personal hygiene dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: Misalnya faktor budaya, nilai sosial individu atau keluarga, pengetahuan tentang kebersihan diri, dan persepsi anak prasekolah terhadap perawatan diri. Anak-anak pada usia ini memiliki daya tahan tubuh yang lemah sehingga jika tidak memperhatikan kebersihan diri, ia dapat tertular berbagai penyakit. Nilai-nilai karakter diharapkan dapat membentuk individu yang utuh dan berkarakter.

Anak prasekolah berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, dan sangat penting bagi mereka untuk membentuk rasa nilai. Selain itu, masa kanak-kanak pada usia ini rentan terhadap penyakit. Hal ini dikarenakan kebersihan makanan anak yang tidak terkontrol sehingga membuatnya lebih rentan terhadap penyebaran bakteri dan virus sehingga disebut keracunan makanan. Manfaat dari penanaman perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini adalah agar anak dibekali untuk memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Artinya, anak kecil yang terbiasa dengan pola hidup bersih dan sehat tidak akan mudah kehilangan hal tersebut, bahkan pada tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, karena anak kecil sudah mempunyai pola hidup yang sehat, mereka rentan terhadap berbagai penyakit yang umum terjadi pada anak usia dini, seperti batuk dan pilek, dan TBC, diare, demam, campak, infeksi telinga, dan penyakit kulit. Tidak dikenakan biaya apa pun. Lingkungan yang bersih dan sehat memungkinkan berbagai kemampuan anak dapat dieksplorasi dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Masalah kesehatan yang menimpa anak usia sekolah umumnya berkaitan dengan kebersihan diri dan lingkungan, seperti: Kebiasaan menyikat gigi yang benar dan benar, kebersihan diri, mencuci tangan dengan sabun, dan kebiasaan membersihkan kuku dan rambut (Gustina dkk.2018). WHO telah mengumumkan bahwa sekitar 80% anak-anak mempunyai masalah kesehatan seperti penyakit menular. Anak-anak di Indonesia rentan terhadap penyakit menular seperti infeksi saluran pernapasan, diare, dan parasit (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Oleh

karena itu, diperlukan upaya penerapan program PHBS cuci tangan di lingkungan sekolah untuk menjaga kebersihan dan kebersihan tangan. Tangan (hand hygiene) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kebersihan diri. Hari Cuci Tangan diperingati setiap tanggal 15 Oktober (Sinanto & Sitti, 2020).

Perilaku PHBS bermanfaat untuk mencegah terjadinya kecacingan yaitu dengan cara mencuci tangan memakai sabun, penggunaan sumber air bersih ketika memasak, menjaga kebersihan dan keamanan makanan, menggunakan jamban yang sehat, kondisi lingkungan sekitar rumah yang sehat (Panjaitan, 2022) Sebagian besar kematian yang terkait dengan diare disebabkan oleh patogen yang didapat akibat air minum yang tidak aman, kondisi sanitasi yang buruk, dan kurangnya kebersihan. Mencuci tangan dengan sabun dan air menghilangkan bakteri, virus, dan parasit penyebab penyakit. Maka dari itu kami menciptakan buku cerita dongeng “Awat Lico” dibentuk sebagai upaya menangani permasalahan pada anak pra-sekolah yang bertujuan untuk membantu perkembangan pribadi dan potensi anak usia dini dalam menanamkan pendidikan karakter, dapat melalui sebuah media lisan yakni dengan media dongeng atau bercerita serta dibarengi dengan media bermain untuk anak usia dini dan pada buku ini diharapkan anak dapat banyak belajar melalui mendengar dan melihat kemudian mempraktekannya.

METODE

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim PKM-PM yang terdiri dari 5 orang dan selanjutnya menyusun proposal yang kemudian diajukan. Tim yang dibentuk berisikan berbagai multidisiplin ilmu kesehatan yang mempunyai kontribusi masing-masing dalam kegiatan implementasi habituasi dongeng “awas ada lico” dalam pembentukan karakter PHBS Pada anak usia 3-6 tahun yang melibatkan 23 murid, Pada tahap ini juga disusun program kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menyesuaikan dengan timeline atau jadwal yang ada pada tahun 2024.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan kajian kebutuhan tim dan mitra terkait program. Dalam tahap tim serta TK/PAUD melakukan persiapan dan menyiapkan kelengkapan untuk alat-alat, bahan-bahan, dan keperluan yang dibutuhkan sesuai program yang telah ditetapkan. Tim bersama Mitra juga melakukan kajian dan asesmen kasus diare sesuai temuan lapangan sebagai acuan dan tolak ukur keberhasilan serta evaluasi kegiatan pada akhir program.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan implementasi habituasi dongeng “Awat Lico” dalam pembentukan karakter PHBS pada anak usia 3-6 tahun dilaksanakan mulai dari analisa kasus tingginya anak/balita yang terkena diare yang ada di kecamatan Payung Sekaki khususnya di PKBM Bilal yang berada di Jl. Ikhlas No.2i, Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau. Selain itu tim akan melihat bagaimana pola perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah, tim dan mitra juga akan berkolaborasi dalam implementasi habituasi Perilaku hidup bersih dan sehat melalui dongeng “Awat Lico”, selanjutnya tim akan memaparkan dan memberikan edukasi dengan cara demo dan bermain Ular tangga PHBS kepada anak-anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi dilakukan Monitoring keefektivan kegiatan, perbaikan dan peningkatan. Dalam kegiatan PKM-PM ini menggunakan media permainan ular tangga. Ular tangga merupakan salah satu permainan yang dikenal lama di masyarakat dan digemari oleh anak-anak. Penggunaan ular tangga dalam pembelajaran dilakukan dengan memodifikasi permainan menjadi lebih menarik. Desain dari ular tangga ini memuat berbagai informasi terkait PHBS Media ini dianggap berhasil karena adanya perasaan senang saat bermain, sehingga pemain tidak merasa bosan (Wahid & Kurniawan, 2017). Lalu tim PKM-PM melakukan metode pembelajaran dengan metode dongeng “awas ada lico” dan pemberian edukasi dan pengenalan kepada anak usia pra sekolah dengan cara demo cuci tangan bermanfaat untuk mengenalkan dan membiasakan anak untuk mendengarkan, membaca cerita lalu bisa mempraktekkan secara mandiri. Cerita yang indah akan masuk dalam jiwa dan membentuk karakter yang indah pula, mendongeng sangat penting diberikan kepada anak-anak baik dirumah maupun di sekolah, sebab melalui dongeng guru atau orang tua bisa menyampaikan pembelajaran kepada anak-anak secara menyenangkan sekaligus membuat anak merasa terhibu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.

Presentasi hasil kegiatan

| No | Target Luaran | Capaian Target | % Capaian |
|-------------------|---|--|-----------|
| Tahap Persiapan | | | |
| 1 | Pengurusan surat izin tugas kegiatan | Surat izin tugas Nomor: 0280/IKES PN/05/V/2024 | 100% |
| 2 | Pengeditan dan mencetak buku | Buku sudah dicetak | 100% |
| Tahap Pelaksanaan | | | |
| 3 | Persiapan pembuatan pedoman mitra buku | Buku pedoman mitra telah dicetak | 100% |
| 4 | Persiapan kegiatan pemberian edukasi dan pengenalan PHBS Melalui buku dongeng awas ada lico | Terlaksana nya kegiatan | 100% |
| 5 | Edugame ular tangga PHBS | Terlaksananya kegiatan | 100% |
| 7 | Demostrasi Cuci tangan sebelum makan | Anak anak Mampu Mencuci Sebelum makan tangan | 100% |
| 8 | Quiz tentang PHBS dan pemberian Goodie bag pada anak anak | Terlaksana nya kegiatan | 100% |

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan dampak terhadap Perubahan dalam aspek karakter, aspek disiplin, kebersihan diri. Adapun perubahan yang akan terjadi antara lain:

1. Aspek karakter: menanamkan pembentukan karakter PHBS pada anak usia 3-6 tahun
2. Aspek disiplin: menanamkan kedisiplinan pada anak usia 3-6 tahun dan sikap perasaan taat san patuh terhadap nilai niali yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya
3. Kebersihan diri: perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan.

Sosialisasi dan Implementasi kegiatan diarsa perlu untuk dilakukan agar anak anak dapat mengikuti semua rangkaian kegiatan. Sosialisasi kegiatan terdiri dari pemberian edukasi dan pengenalan kepada anak usia pra sekolah dengan cara demo cuci tangan dan perilaku hidup bersih dan sehat, metode pembelajaran dengan menggunakan metode dongeng “awas ada lico”,

edugame “ular tangga PHBS”, pemberian goodie bag kepada anak yang berisi stater kit cuci tangan, quiz edukasi PHBS pada anak, sosialisasi poster edukasi PHBS di Lingkungan Sekolah. Sebelum dilakukan kegiatan ini team mendemostrasikan cara mencuci tangan 6 langkah terlebih dahulu Kegiatan berlangsung pada 05 juni 2024 di PKBM bilal. Pada kegiatan ini murid yang hadir 25 orang beserta 9 guru PKBM Bilal Pekanbaru. Setelah dilakukan pemaparan dan demonstrasi murid PKBM Bilal Pekanbaru melakukan cuci tangan 6 langkah sebelum mereka makan, untuk mencegah terjadinya kecacingan yaitu dengan cara mencuci tangan memakai sabun, penggunaan sumber air bersih ketika memasak, menjaga kebersihan dan keamanan makanan, menggunakan jamban yang sehat, kondisi lingkungan sekitar rumah yang sehat (Panjaitan, 2022).

Sebagian besar kematian yang terkait dengan diare disebabkan oleh patogen yang didapat akibat air minum yang tidak aman, kondisi sanitasi yang buruk, dan kurangnya kebersihan. Mencuci tangan dengan sabun dan air menghilangkan bakteri, virus, dan parasit penyebab penyakit. Maka dari itu kami menciptakan buku cerita dongeng “Awat Ada Lico” dibentuk sebagai upaya menangani permasalahan pada anak pra-sekolah yang bertujuan untuk membantu perkembangan pribadi dan potensi anak usia dini dalam menanamkan pendidikan karakter, dapat melalui sebuah media lisan yakni dengan media dongeng atau bercerita serta dibarengi dengan media bermain untuk anak usia dini dan pada buku ini diharapkan anak dapat banyak belajar melalui mendengar dan melihat kemudian mempraktekkannya. bersama dengan mitra PKBM Bilal pekanbaru yang berada di Jl. Ikhlas No. 2i RT 01/RW 07 Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru-Riau 28292, dengan Kepala sekolah Hansi Suhendrata L. S.Pd. mitra dalam kegiatan ini adalah guru-guru dari PKBM Bilal untuk penggerak utama untuk melakukan implementasi habituasi dongeng “Awat Ada Lico” dalam pembentukan karakter PHBS pada anak usia 3-6 tahun di PKBM Bilal Pekan Baru dengan sasaran siswa yang berada di PKBM tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pembentukan karakter Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak usia 3-6 tahun melalui implementasi dongeng "Awat Ada Lico" di PKBM Bilal Pekanbaru. Latar belakang kegiatan ini adalah kebutuhan untuk menangani tingginya kasus diare dan masalah kesehatan lainnya pada anak prasekolah yang disebabkan oleh kurangnya kebersihan diri dan lingkungan. Masa prasekolah adalah periode penting dalam perkembangan anak, di mana kebiasaan hidup bersih dan sehat harus ditanamkan sejak dini untuk mencegah berbagai penyakit dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Tahapan kegiatan dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Perencanaan mencakup pembentukan tim dan penyusunan proposal, persiapan meliputi kajian kebutuhan dan peralatan, pelaksanaan fokus pada implementasi dongeng dan permainan edukatif seperti ular tangga PHBS, serta evaluasi untuk memonitor efektivitas dan melakukan perbaikan. Dongeng "Awat Ada Lico" diharapkan dapat menjadi media efektif dalam membentuk karakter dan membiasakan anak dengan perilaku hidup bersih dan sehat secara menyenangkan, yang akan berdampak positif pada kesehatan dan perkembangan mereka.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim berterima kasih kepada Direktorat Belmawa Ditjen Diktiristek yang telah memberikan dana pada program PKM ini. Serta kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru yang juga

memberikan dukungan baik secara materi maupun non materi pada kegiatan PKM-PM ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada mitra kami PKM Bilal yang telah bersedia menjadi mitra pada program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Eny Retna, dan Prihastuti. 2019. “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sejak Dini.” *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):45–52
- Mareta Dea Rosaline. 2022. “Peningkatan Kesadaran PHBS Cuci Tangan dengan Benar pada Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 5(4):1172–79. doi: 10.33024/jkpm.v5i4.5399
- Aulina, Choirun Nisak. 2018. “Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Kecamatan Candi Sidoarjo.” *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):50. doi: 10.30651/aks.v3i1.1480
- Bersih, Hidup, D. A. N. Sehat, Phbs Di, dan Tingkat Pra. n.d. “Peningkatan pengetahuan dan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di tingkat pra sekolah.” 307–12
- Bur, Nurfardiansyah, dan Septiyanti Septiyanti. 2020. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di SD Inpres Katangka Gowa.” *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1):47–52. doi: 10.37541/celebesabdimas.v2i1.301
- Burhan, Zulkhair, Harnita Rahman, Nurul Hikmah B, Haeril Amir, dan Al Ihksan Agus. 2022. “Peningkatan Literasi Kesehatan Pada Anak Lewat Dongeng PHBS.” *Idea Pengabdian Masyarakat* 2(01):60-65
- Listiadesti, Ayi Utari, Salman M. Noer, dan Yesi Maifita. 2020. “Jurnal Menara Medika.” *Jurnal Menara Medika* 3(1):54–65
- Mardiawati, Dewi, Linda Handayuni, Maisharoh Maisharoh, Tara Elma Frista, Putri Marsela, Mega Yuniar, dan Astri Naftalia. 2020. “Edukasi Dan Demonstrasi Cuci Tangan Untuk Meningkatkan PHBS Pada Anak Di Taman Kanak-kanak (TK).” *Jurnal Abdidas* 1(6):735–41. doi: 10.31004/abdidas.v1i6.153
- Rachmayani, Dita, Yunita Kurniawati, dan Sumi Lestari. 2018. “Penerapan Metode Dongeng dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Perilaku Menggosok Gigi pada Anak Taman Kanak-Kanak.” *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(2):12–20. doi: 10.30651/else.v2i2.1678
- Rahman, Harpiana, Harnita Rahman, Zulkhair Burhan, dan Selia Dwi Kurnia. 2022. “Pemanfaatan Dongeng Let’S Read Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Perilaku Hidup Sehat.” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 15(1):19–26. doi: 10.24832/jpkp.v15i1.590
- Sari, Nadila, Tri Krianto Karjoso, Yesica Devis, Oktavia Dewi, dan Yuyun Priwahyuni. 2022. “Analisis Faktor Perilaku Ibu terhadap Pencegahan Penyakit Diare pada Balita di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 14(1):40–55. doi: 10.52022/jikm.v14i1.326
- Ulfah, Maulidya. 2020. “Pengembangan Puzzle Book Untuk Membentuk Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak 5-6 Tahun.” *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 5(2):64–76.